

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, yang menggunakan metode analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, atau yang dikenal dengan teori Pan dan Kosicki.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan teknik penghitungan. Dengan begitu, penelitian kualitatif menggunakan pemahaman secara deskriptif.

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan metode dengan hasil penelitian berupa tulisan deskriptif dari orang atau perilaku yang dapat diteliti²⁹.

Dalam penelitian kualitatif, hal yang terpenting ialah penjelasan mengenai prosedur yang digunakan, seperti menjelaskan alasan menggunakan suatu pendekatan, data yang dianalisis, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data sehingga hasil penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan³⁰.

Analisis framing merupakan salah satu bentuk metode yang menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode kualitatif, hasil yang

²⁹Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2000), hal. 3

³⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 47

didapatkan bukan dari hipotesa yang telah dibentuk sebelumnya, melainkan penyusunan data sesuai yang dihasilkan dalam proses penelitian. Selain itu juga, menggunakan metode kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata, menuntut peneliti untuk mendalami data yang diperoleh.

Sehingga apabila dikaitkan dengan analisis framing teks berita, maka kualitatif menjadi metode yang tepat. Karena dalam kualitatif peneliti dituntut untuk benar-benar menelaah data dengan unsur yang terdapat dalam unsur pokok berita, seperti mengapa bisa terjadi, dan bagaimana hal itu bisa terjadi³¹.

Pemilihan metode analisis dari Pan dan Kosicki dikarenakan metode tersebut memiliki kelengkapan elemen analisis framing, seperti makrostruktural, mikrostruktural, dan retorik³² dibandingkan dengan metode analisis framing milik Murray Edelman, Robert N. Entman, dan juga William Gamson.

Selain itu juga karena metode Pan dan Kosicki merupakan metode yang banyak dikenal, dan banyak digunakan dalam penelitian teks berita.

Adapun yang dimaksud dengan elemen-elemen analisis framing tersebut adalah sebagai berikut³³:

1. Elemen makrostruktural yang berhubungan dengan bagaimana media memahami suatu peristiwa yang terjadi. Apakah sebagai masalah ekonomi, politik, ataupun budaya.

³¹Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2000), hal. 6

³²Eriyanto, *Analisis Framing...* (Yogyakarta: LKiS Group, 2012), hal. 327

³³Ibid.

2. Elemen mikrostruktural yang difokuskan pada pemilihan fakta yang akan ditonjolkan, dan fakta yang disembunyikan.
3. Elemen retorik adalah bagaimana media menekankan fakta yang dipilih. Penekanan bisa dilakukan dengan pemilihan kata, kalimat, atau gambar yang digunakan dalam penyajian teks berita.

B. Operasionalisasi Konsep

Dalam penelitian ini ada beberapa konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan, yaitu: (a). Perbandingan media massa, (b). Isu-isu LGBT, dan (c). Ideologi media Islam dan Non Islam.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah media massa *online* Dakwatuna (*Dakwatuna.com*) dan Reformata (*Reformata.com*), yang difokuskan pada pemberitaan isu-isu LGBT tahun 2016.

Pemilihan kedua media massa *online* tersebut dikarenakan kedua media tersebut memiliki latar belakang ideologi yang berbeda. Selain karena perbedaan ideologi, keduanya memiliki visi dan misi yang jelas tentang bagaimana kedua media tersebut akan menyajikan berita.

Sedangkan pemilihan subyek waktu, berdasarkan pengambilan data berita dalam kurun waktu tahun 2016. Dikarenakan pada tahun 2016 semakin bertambah negara-negara melegalkan pernikahan sejenis, dan juga adanya normalisasi perilaku LGBT dengan dalih karena hak asasi manusia, dan karena asas kebebasan yang berlaku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data primer dan sekunder. Teknik pengumpul data primer dalam penelitian ini yaitu semua pemberitaan isu LGBT dari kedua media massa *online* Dakwatuna dan Reformata. Kemudian peneliti akan melihat dan memerhatikan hasil pemberitaan tentang LGBT selama tahun 2016 di kedua media tersebut. Sehingga peneliti mendapatkan hasil pengelompokan teks berita sebagai bahan perbandingan media, berdasarkan persamaan tema pemberitaan, seperti berdasarkan pendapat pemuka agama, sikap penolakan terhadap LGBT, ataupun penyelenggaraan acara-acara yang bertemakan LGBT.

Adapun teknik pengumpul data sekunder dalam penelitian, peneliti menggunakan buku-buku referensi media dan komunikasi, *web*, dan jurnal yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas atau tingkat kejujuran terhadap data yang diperoleh dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* setidaknya ada enam cara untuk menguji tingkat kredibilitas data³⁴:

1. Memperpanjang waktu penelitian

Dengan melakukan perpanjangan waktu penelitian, peneliti menjadi lebih dekat dengan narasumber sehingga data yang diperoleh akan semakin lengkap karena adanya sikap keterbukaan dari narasumber.

2. Lebih tekun ketika melakukan penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti lebih mencermati subjek penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan data, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

3. Melakukan pengecekan data kembali

Pengecekan data dalam penelitian kualitatif atau dikenal dengan triangulasi data merupakan pengecekan data yang dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber, dengan teknik yang berbeda antar satu sumber, dan juga di waktu yang berbeda. Sehingga dengan begitu akan memperoleh data penelitian yang lebih akurat.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan E&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal: 270

4. Mendiskusikan permasalahan dengan teman

Berdiskusi atau membahas permasalahan dengan bersama dapat menjadi salah satu metode untuk menguji kredibilitas data penelitian. Dalam hal ini teman memiliki peran untuk melakukan analisis data yang sama dengan data yang menjadi subjek peneliti, sehingga akan mendapatkan pandangan yang berbeda tentang masalah tersebut.

5. Menganalisa kasus yang berbeda

Dengan menganalisis kasus yang berbeda dengan hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui apakah hasil penelitian yang dilakukannya sudah sesuai atau masih ada penyimpangan pemikiran terkait masalah yang diteliti.

6. Melakukan *membercheck*

Membercheck adalah melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada narasumber. Pengecekan data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat diterima atau tidak. Apabila narasumber tidak menolak data yang diberikan peneliti, maka penelitian sudah dianggap akurat.

Dari ke enam metode yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memilih untuk menggunakan metode diskusi dengan teman. Dengan mendiskusikan berita yang sama bersama teman, maka akan terlihat bagaimana tanggapan orang lain terhadap berita, sehingga akan menambah tingkat kredibilitas data. Karena data yang diperoleh tidak murni hasil dari opini peneliti saja, melainkan juga masukan dari hasil diskusi.

F. Teknik Analisis Data

Menggunakan teknik analisis data dari Pan dan Kosicki sedikit peneliti temukan kesulitan, terlebih saat menentukan unsur-unsur dalam berita ke dalam elemen perangkat framing Pan dan Kosicki. Karena nyatanya tidak semua teks berita memenuhi unsur pokok dalam berita yaitu 5 W + 1 H.

Namun dengan tidak lengkapnya unsur berita tersebut dapat membantu peneliti mengidentifikasi keberpihakan media terhadap berita yang disajikannya.

Dalam membandingkan berita yang diperoleh dari kedua media dengan cara mengelompokkan berita-berita tersebut sesuai dengan jenis beritanya.

Contoh: berita yang disajikan sama-sama menyajikan tentang penyelenggaraan acara terkait sebuah isu yang menjadi fokus penelitian, meskipun dengan bentuk acara yang diselenggarakannya berbeda, tanggapan ahli agama terkait suatu isu, dan lain sebagainya.

Teknik analisis teks berita menggunakan 4 (empat) elemen perangkat framing model Pan dan Kosicki. Keempat elemen tersebut yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Berikut peneliti cantumkan tabel kerangka framing Pan dan Kosicki:

Tabel 1

Kerangka Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
Sintaksis (bagaimana media menyusun teks berita)	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar</i> informasi, kutipan sumber, penutup berita
Skrip (bagaimana media menceritakan sebuah kejadian)	2. Kelengkapan	5 W + 1 H (<i>What, Who, Where,</i> <i>When, Why, How</i>)
Tematik (bagaimana media menuliskan berita)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (bagaimana media menekakan arti kata dalam penyajian berita)	7. Leksikon 8. Grafik 9. Metafora	Kata, idiom, gambar / foto, grafik

(Eriyanto, 2012: 295)

Dengan menggunakan keempat struktur analisis tersebut, dapat diketahui bagaimana media mengemas berita dan konstruksi realitas.

Sintaksis berkaitan dengan bagaimana media memahami isu LGBT yang kemudian dapat mempengaruhi dalam penyusunan berita.

Skrip berhubungan dengan bagaimana strategi yang digunakan oleh media dalam menceritakan isu LGBT yang kemudian dikemas menjadi teks berita.

Tematik berhubungan dengan bagaimana media mengungkapkan opininya mengenai isu LGBT dengan kalimat dalam penelitian berita, atau hubungan antar kalimat dalam teks berita.

Retoris berkaitan dengan bagaimana media memberikan tekanan dalam isu LGBT, dan memaknainya menjadi teks berita. Retoris dapat diketahui dari pemakaian kata, idiom, atau gambar yang digunakan dalam penelitian teks berita.

Unit yang Diamati dalam tabel di atas bermaksud sebagai setiap unit yang terdapat dalam tiap teks berita Dakwatuna dan Reformata untuk mempermudah melakukan penelitian.

Unit yang diamati dari tiap-tiap berita yaitu headline, lead, latar informasi, pernyataan dari narasumber, penutup teks, unsur 5W + 1H dalam berita, paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, kata, idiom, gambar / foto, dan juga grafik yang digunakan untuk melengkapi teks berita yang akan disajikan.

Dalam menganalisa teks-teks berita, peneliti melakukannya dengan meminta bantuan kepada teman untuk ikut menganalisanya. Dimana hasil dari analisa kemudian didiskusikan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan persepsi terhadap maksud berita.